

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Pengaruh metode sorogan dalam menghafal Al quran terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTs Amanatul Quran Pacet Mojokerto Peneliti Mengambil kesimpulan Sebagai berikut:

1. metode sorogan dalam menghafal Al-quran secara empiris mempunyai skor rata-rata (*mean*) sebesar 65, skor minimum 58 dan maksimum sebesar 73. Dan berdsarkan rata rata yang di hitung metode sorogan di MTs amanatul quran tergolong baik, karena perolehan di atas rata rata sebesar 60 %. Dan sebanyak 40 % tergolong kurang.
2. variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih berkategori sangat Tinggi 76 % dengan jumlah responden 19, kategori Tinggi 4 % dengan 1 responden, kategori Cukup 8 % dengan 2 responden, kategori Rendah 4 % dengan 1 responden dan kategori Sangat Rendah 8 % dengan 2 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Al quran di MTs Amanatul quran di Pacet Mojokerto kategori Cukup
3. Terdapat pengaruh yang cukup atau sedang antara metode sorogan dalam menghafal Al quran terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTs Amanatul Quran. Hal ini di buktikan dengan angka yaitu 0,58. Berdasarkan tabel interprestasi nilai angka 0,58 berda di antara 0,40-0,60 sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa pengaruh metode sorogan dalam menghafal al

quran terhadap prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup atau sedang, maka hipotesis nol di tolak hal ini berarti hipotesis (H_a) diterima.

B. Implikasi teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dapat di kemukakan implikasi teoritis sebagai berikut

- a. Pemilihan metode yang pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa. Untuk metode sorogan sudah tepat diterapkan dalam menghafal al quran di MTs Amanatul Quran dibuktikan mempunyai pengaruh yang signifikan
- b. Pengaruh metode sorogan memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi belajar al quran pada siswa walaupun masih ada pengaruh lain.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut

- a. Bagi pengajar hendaknya memberi variasi dalam metode pembelajaran lainnya agar siswa tidak bosan serta aktif dalam mengkondisikan siswa siswinya sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif.
- b. Bagi siswa agar selalu aktif mengikuti metode sorogan di harapkan bisa menghafal dengan cepat
- c. Bagi lembaga, mengingat kegiatan menghafal Al quran adalah membutuhkan ketrampilan dan latihan yang menghafal secara istiqomah maka di harapkan agar lembaga memberikan waktu yang khusus untuk menghafal Alquran sehingga visi dan misi madrasah dapat tercapai.

